

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah

**Andi Zulfayani¹, Nurmilasari², A M N Afdhal³, Asmi Rahayu⁴, Nur Achriaty⁵,
Indri Nurfadilla⁶**

Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro

Kampus : Jl. Kesatria No. 60 Telp (0484) 21261 Watansoppeng

Email : andizulfa089@gmail.com¹, nurmilasarii088@gmail.com², andafdal@gmail.com³,
asmi.rahayu88@gmail.com⁴, nurachriaty@gmail.com⁵, indri.nurfadillah@unipol.ac.id⁶

ABSTRAK

Pemahaman terkait literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman literasi keuangan syariah sekaligus pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner terbuka yang disebar ke 22 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Universitas Lamappapoleonro masih sangat rendah. Dilihat dari kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam bidang keuangan syariah. Hal ini terlihat dari masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang konsep bank syariah, masih minimnya pemahaman mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional, belum memahami kelebihan-kelebihan dari bank syariah sehingga minat menggunakan produk dan layanan bank syariah juga masih rendah. Saran dan rekomendasi bagi Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro agar melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa, melakukan orientasi dan sosialisasi ke mahasiswa terkait literasi keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Kata Kunci: Bank Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Minat Mahasiswa

ABSTRACT

Understanding related to Islamic financial literacy is one of the factors that influence a person's interest in using Islamic bank products and services. Therefore, this study aims to determine the understanding of Islamic financial literacy as well as its influence on students' interest in using Islamic bank products and services, especially for Students of Accounting Program at Lamappapoleonro University. This research is a qualitative research using primary data from open questionnaires distributed to 22 students. The results showed that the Islamic financial literacy of Students of Accounting Program at Lamappapoleonro University was still very low. This can be seen from the lack of knowledge of students about the concept of Islamic banking, the lack of understanding of the differences between Islamic banks and conventional banks, they do not understand the advantages of Islamic banks so that interest in using Islamic banking products and services is still low. Thus suggestions and recommendations for the Accounting Program at Lamappapoleonro University, through sustainable Islamic Banking Accounting learning designs or collaborating with Islamic banks to conduct orientation and outreach to students regarding Islamic financial literacy so as to increase student interest in using Islamic bank products and services.

Keywords: Islamic Banks, Islamic Financial Literacy, Student Interests

PENDAHULUAN

Pasca lahirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah mergernya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah pada

tanggal 01 Februari 2021 lalu membawa harapan baru bagi dunia perbankan syariah di Indonesia. Dengan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, maka BSI hadir

menjadi bank syariah yang diharapkan berkontribusi besar dalam pembangunan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara luas.

Mengingat Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia maka kehadiran bank syariah menjadi suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi ummat Islam karena kehadirannya mampu mendukung berkembangnya transaksi-transaksi syariah maupun kegiatan muamalah lainnya saat ini agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Wasilah, 2015). Dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya, bank syariah diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pilihan terbaik bagi masyarakat muslim Indonesia dalam melakukan berbagai transaksi keuangan dan kegiatan ekonomi.

Namun, realita tidak selamanya sesuai dengan harapan. Meskipun kini bank syariah telah hadir, namun masih banyak dinamika yang dihadapi oleh perbankan syariah. Aspek keagamaan seperti dimensi spiritual dianggap menjadi salah satu faktor yang mendorong keputusan seseorang untuk mau atau tidak menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Dari berbagai fakta terlihat bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka hal tersebut turut memengaruhi keputusannya dalam menggunakan perbankan syariah (Muhammad Iqbal Falevy, Suryani, 2022)

Selain aspek religiusitas, masih rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang produk yang disediakan oleh bank syariah sehingga mempengaruhi minatnya untuk menabung atau menggunakan produk lainnya di bank syariah (Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati, 2018). Artinya bahwa pengetahuan atau literasi tentang keuangan syariah berperan penting bagi masyarakat dalam memilih dan

menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Dengan literasi keuangan syariah yang memadai terkait konsep, sistem, produk dan layanan bank syariah, masyarakat akan mudah memilih dan menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya. Sebaliknya literasi yang terbatas kepada masyarakat akan menghalangi minat penggunaan produk dan jasa bank syariah (Adiyanto et al., 2021).

Mahasiswa muslim Indonesia sebagai Sumber Daya Manusia unggul dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya seharusnya punya andil yang besar dalam membangun eskalasi gerakan ekonomi Islam. Keunggulan mereka dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadi nilai tambah terhadap upaya penyebarluasan tentang sistem ekonomi, keuangan dan perbankan syariah (Muhammad Iqbal Falevy, Suryani, 2022). Artinya, mahasiswa idealnya memahami seluk beluk terkait literasi keuangan syariah, kemudian menjadi perpanjangan tangan bank-bank syariah untuk memperkenalkan produk-produk dan layanan serta hal-hal positif terkait bank syariah kepada masyarakat. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi tentunya diharapkan menjadi pengguna produk dan layanan bank syariah, yang kemudian mampu memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat akan pentingnya menjadikan bank syariah sebagai alternatif pilihan terbaik saat ini dalam melakukan berbagai transaksi keuangan syariah dan mampu mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melihat keterkaitan tersebut di atas sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat literasi

keuangan syariah mahasiswa sekaligus memberikan bukti ilmiah terkait hubungannya dengan minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah, khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro.

LANDASAN TEORI

Menurut Suwardjono dalam (Andi et al., 2022) Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang artinya sistem yang biasanya dipakai untuk menyediakan informasi keuangan yang diinginkan. Dalam Akuntansi dikenal adanya literasi keuangan

Literasi keuangan syariah merupakan seperangkat pengetahuan dan perilaku seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan dan ridha Ilahi (Ade Gunawan, 2022). Literasi keuangan syariah yang mumpuni mampu mengarahkan seseorang untuk melihat, memahami dan memanfaatkan peluang-peluang terbaik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah sehingga minimal bisa memanfaatkannya menjadi salah satu alternatif pilihan dalam bertransaksi keuangan. Dengan kata lain, pemahaman terkait literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Dalam pelaksanaan literasi keuangan syariah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten. Dalam (Adawiah, 2023) Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintah yang disebut sebagai pegawai atau karyawan. SDM ini merupakan suatu asset yang penting dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan Human Capital dalam sebuah organisasi.

Menurut Sudibya dan Restuti, dalam (Achriaty & Putri, 2023), Human Capital atau modal manusia adalah keahlian dan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam memproduksi barang dan jasa serta kemampuannya untuk dapat berhubungan baik dengan pelanggan.

Mahasiswa muslim sebagai salah satu sumber daya dengan berbagai keunggulan dalam penguasaan teknologi dan informasi diharapkan memberikan kontribusi lebih di dalam menyebarkan ilmu dan pengetahuan terkait literasi keuangan syariah dan sistem ekonomi syariah ke masyarakat (Muhammad Ikbal Falevy, Suryani, 2022). Mahasiswa muslim idealnya sebagai perpanjangan tangan bagi bank-bank syariah untuk memperkenalkan produk-produk dan layanan bank syariah kepada masyarakat; menggunakan produk-produk dan layanan bank syariah serta aktif menyebarkan hal-hal positif terkait bank syariah. Namun tentunya hal ini sulit terealisasi jika mahasiswa sendiri belum mumpuni dalam hal literasi keuangan syariah sehingga mereka pun belum menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Penelitian ini berupaya untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Universitas Lamappapoleonro dan minatnya dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah dengan berangkat dari beberapa penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini antara lain :

1. Penelitian terkait analisis determinan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah dengan menggunakan analisis data statistik menunjukkan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. (Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan, 2020). Sementara

penelitian ini fokus pada salah satu faktor determinan tersebut yakni literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan syariah.

2. Beberapa penelitian terkait hubungan antara literasi keuangan syariah dengan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Hasil penelitian setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Nadila, 2021), (Erika Firdiana, 2021), (Ruwaidah, 2020), (Dafiq et al., 2022), (Muhammad Iqbal Falevy, Suryani, 2022). Penelitian ini pun akan mengidentifikasi hubungan dua faktor tersebut, namun karena metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yang dibagikan secara online kepada informan, maka analisis data penelitian ini menggunakan analisis data khas kualitatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana pengumpulan data penelitian menggunakan metode survei. Karenanya penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok layaknya penelitian survei (Masri Singarimbun, 1995). Adapun kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner terbuka dengan menggunakan google forms, yakni salah satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunaannya membuat suatu survei/formulir melalui internet (Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati, R.Adam Medidjati, 2019), yang disebar secara online ke 22 Mahasiswa Akuntansi Universitas Lamappapoleonro sebagai informan penelitian ini.

Data primer yang diperoleh dari isian kuesioner tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data khas kualitatif untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah sekaligus menghasilkan suatu kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data primer dari kuesioner terbuka yang disebar secara online ke 22 orang mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terdapat beberapa hal yang teridentifikasi mengenai literasi keuangan syariah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Pertama, sebagian mahasiswa memahami konsep bank syariah sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan pedoman utamanya adalah Al Qur'an dan Sunnah. Sebagian lagi memahami bahwa bank syariah tidak mengandung riba. Ketika berbicara konsep bank syariah maka memang tidak terlepas dari dua hal ini. Bahwa bank syariah dalam sistem operasionalnya berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah yang sumbernya adalah Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Selain itu bank syariah tidak menerapkan riba dalam operasional, maupun dalam produk dan layanannya sehingga memang lebih aman dan lebih dekat dengan keadilan (Wasilah, 2015).

Kedua, terkait perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional, mayoritas mahasiswa hanya memberikan satu jawaban yakni berbeda dalam hal ada tidaknya bunga dalam sistem operasional bank. Padahal jika ditelusuri lebih dalam, perbedaan bank syariah dan konvensional tidak terbatas hanya pada masalah bunga. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah sangat selektif dalam menyediakan produk dan layanan

kepada nasabah dan masyarakat umum, sehingga terdapat larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan, larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya, serta larangan terhadap transaksi yang tidak sah akadnya (Rizal Yaya, 2016)

Ketiga, mengenai produk dan layanan yang terdapat di bank syariah, mahasiswa mayoritas memberikan jawaban “tabungan syariah, deposito syariah dan gadai syariah”. Secara umum, produk dan layanan yang terdapat di bank syariah sangat beragam. Selain tabungan, deposito dan gadai syariah, bank syariah melakukan penghimpunan dana dengan prinsip wadiah maupun prinsip mudharabah, juga menyediakan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Dalam hal penyaluran dana, bank syariah melakukan skema jual beli, skema investasi dan skema sewa. Skema jual beli yakni jual beli dengan skema murabahah, salam atau istishna’. Skema investasi yakni investasi dengan skema mudharabah atau musyarakah. Serta skema sewa yakni menggunakan skema ijarah. Selain itu bank syariah menyediakan jasa penyaluran zakat, infak dan sedekah dari nasabah dan masyarakat umum (Rizal Yaya, 2016).

Keempat, Secara umum, mahasiswa mengatakan belum memahami pola bagi hasil yang diterapkan di bank syariah. Terkait dengan pola bagi hasil yang diterapkan di bank syariah salah satunya bisa dilihat dari penggunaan produk dengan menggunakan akad mudharabah. Pada akad ini, ketentuan bagi hasil bisa dilakukan dengan dua pendekatan yakni (1) hasil investasi dibagi antara pengelola dana dan pemilik dana sesuai nisbah yang disepakati atau (2) hasil investasi dibagi antara pengelola dana dan pemilik dana sesuai dengan porsi modal masing-masing (Wasilah, 2015)

Kelima, Terkait pendapat mahasiswa atas pertanyaan “apakah baiknya menggunakan

produk dan layanan bank syariah atau bank konvensional, mahasiswa memberikan jawaban yang beragam. Ada yang meyakini bahwa menggunakan produk bank syariah memang bagus, tapi menggunakan produk konvensional jauh lebih gampang. Ada yang meyakini bahwa menggunakan bank syariah atau bank konvensional itu sama baiknya karena perbedaannya hanya sedikit meski sebagai muslim lebih aman menggunakan bank syariah karena terhindar dari unsur riba. Namun ada juga yang mengatakan lebih memilih bank konvensional karena alasan fasilitasnya lebih lengkap dan mendapatkan bunga yang lebih tinggi.

Kemudian terkait minat mahasiswa untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah, juga teridentifikasi masih sangat rendah. Dari 22 orang informan hanya 1 orang yang mengatakan sudah menjadi nasabah bank syariah. Dari alasan-alasan yang dipaparkan, sebagian besar mengatakan belum menjadi nasabah sehingga belum menggunakan produk ataupun layanan bank syariah. Terkait alasan mengapa belum menjadi nasabah bank syariah, ada yang beralasan karena memang belum tertarik dengan produk bank syariah, dan sebagian mengatakan tidak ada alasan apapun, cuma memang belum minat menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro masih rendah sehingga hal ini mempengaruhi ketertarikan akan minat dan keputusannya untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan, apalagi hanya melihat salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah, yakni literasi keuangan syariah. Bisa jadi terdapat banyak faktor lain yang sebenarnya mempengaruhi minat dan keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah

dan menggunakan produk dan layanan bank syariah namun belum teridentifikasi melalui penelitian ini.

2. KESIMPULAN DAN SARAN

Hal yang peneliti simpulkan dari penelitian ini adalah secara umum literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Universitas Lamappapoleonro masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam bidang keuangan syariah yakni masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang konsep bank syariah, masih minimnya pemahaman mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, masih belum memahami kelebihan-kelebihan dari bank syariah sehingga minat menggunakan produk dan layanan bank syariah juga masih rendah.

Dengan demikian hal ini bisa menjadi bahan rekomendasi dan saran bagi Program Studi Akuntansi Universitas Lamappapoleonro untuk melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa, melalui desain pembelajaran Akuntansi Perbankan Syariah yang berkelanjutan atau menjalin kerjasama dengan pihak bank syariah untuk melakukan orientasi dan sosialisasi ke mahasiswa terkait literasi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriaty, N., & Putri, S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i1.184>
- Adawiah, A. M. S. D. M. (Konflik dan P. S. D. M. (2023). *Sumber Daya Manusia (Konflik)* (M. S. Dr.Asmini, SE. & M. S. Yusri, S.Sos. (eds.); I). Amerta Media. <https://drive.google.com/file/d/1GtDsRtr5DBvKD9hSQKW9uc0uaLj3kSrI/view?usp=sharing>
- Ade Gunawan. (2022). *Pengukuran Literasi keuangan Syariah dan Literasi Keuangan* (Muhammad Arifin (ed.); Pertama). UMSU Press.
- Adiyanto, M. R., Setyo, A., Purnomo, D., & Madura, U. T. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Andi, Z., Nurmilasari, & Dahniar. (2022). *Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (Bpkpd) Kabupaten Soppeng*. 5, 137–142.
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). Pengaruh literasi keuangan , literasi digital , digital marketing , brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4971–4982.
- Erika Firdiana. (2021). PENGARUH LITERASI EKONOMI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (Vol. 4, Issue 2015).
- Masri Singarimbun, S. effendi. (1995). *Metode Penelitian Survai* (Kedua). PT. Pustaka LP#ES Indonesia.
- Muhammad Iqbal Falevy, Suryani, P. D. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. *A-Nisbah : Jurnal Perbankan Syariah*, 3, 1–21.
- Nadila. (2021). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah*. IAIN Palopo.
- Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 140–153.
- Rizal Yaya, A. E. M. dan A. A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah* (Dedy A. Halim (ed.); 3rd ed.). Penerbit Salemba Empat.

-
- Ruwaitdah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1, 79–106.
- Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan, M. Y. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(1), 23–37.
- Wasilah, S. N. dan. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Ema Sri Suharsi (ed.); 4th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati, R.Adam Medidjati, A. H. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Form* (Erang Risanto (ed.); Pertama). CV. Andi Offset.